



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Ario

Ponoog Rabana
(Ario Penabuh Rebana)

*Tii Ario agu tilo tamaang
mobotuk Festival Rabana.
Boi naalri tingong rabanania mopenget.
Kodooyo carani Ario mourus?
Maalri too Tii Ario mam tampil mopore?
Koginaa mototau siritanio?
Duunon mobaca buuk kundia!*

Ario dan teman-temannya
ikut Festival Rebana. Namun bunyi
rebananya menjadi cempreng.
Bagaimana cara Ario mengatasinya?
Apakah Ario bisa tampil dengan baik?
Ingin tahu ceritanya?
Ayo baca buku ini!

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0426-7 (PDF)



9 786340 004267

Ario

Ponoog Rabana
(Ario Penabuh Rebana)



Penulis: : Kasmir Syamsudin Male
Ilustrator: Juda

B2



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Ario Ponoog Rabana
(Ario Penabuh Rebana)

Penulis: Kasmir Syamsudin Male
dalam bahasa Buol dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ario Ponoog Rabana (Ario Penabuh Rebana)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Kasmir Syamsudin Male
Penerjemah : Kasmir Syamsudin Male
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator : Judawan
Pengarah Seni : Dwi Prihartono
Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0426-7 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Ario Ponoog Rabana (Ario Penabuh Rebana)*". Buku berbahasa daerah Buol ini disusun dan diterjemahkan oleh Kasmir Syamsudin Male. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Ario Ponoog Rabana</i> (Ario Penabuh Rebana).....	1
Biodata.....	21

Tii Ario koginaa mobotuk Festival Kundoo.

Ario ingin ikut Festival Rebana.



*Tio nogotad tamaang-tamaangio kalyi mobotuk kolyo.
Oulyo tii Yudi, tii Ramang, tii Aria, agu tii Kipli.*

Ia mengajak teman-temannya untuk ikut.
Ada Yudi, Ramang, Aria, dan Kipli.



Tilo monombunu latihan monoog rabana.
Mereka mulai berlatih menabuh rebana.



*Rabana pomelyaan dungan cara
toogan agu diila tindingan dungan lrimo.
Lrimo kolyoigi modigum rabana agu
lrimo kolyoana monoog rabana.*

Rebana dimainkan dengan cara
ditabuh atau dipukul dengan tangan.
Tangan kiri memegang rebana
dan tangan kanan memukul rebana.



*Rabana maalri pomelyaan
dungan mopotigui agu diila mopolritu.
Mbilo tonoaalya tindingan maalri tingog dung.
Mbilo biig tindingan maalri tingog tak.*

Rebana dapat dimainkan dalam posisi berdiri atau duduk.
Bagian tengah rebana dipukul menghasilkan bunyi dung.
Bagian pinggir rebana dipukul menghasilkan bunyi tak.





*Dung! Dung! Tak!
Dung! Dung! Tak!*

*Toog agu toog maalri kolriok kulrito rabana.
Kolriok agu kolriok maalri tingog.*

*Dung! Dung! Tak!
Dung! Dung! Tak!*

*Pukulan demi pukulan menghasilkan getaran pada
kulit rebana.*

Getaran demi getaran menghasilkan bunyi.



*Tingog mungo babalyasan
maalri irama kumopore.
Irama kumopore moisambe
dako bungolyan mobotuk
dupoto.*

Bunyi bersahutan
membentuk irama yang indah.
Irama yang indah sampai
ke telinga melalui udara.

*Todikako tii Ario naalri notogugolri.
Tilo tamang inoherang agu mongondong kunio.*

Seketika Ario berhenti.
Teman-temannya pun heran dan melihat padanya.



*Taboi rabanani Ario komasa'alah.
Tingogio naalri inopenget.
Tilo nougoyon gile-gile dilamoko tampil mopore tia.*

Ternyata rebana Ario bermasalah.
Bunyinya menjadi cempreng.
Mereka mulai takut tidak bisa tampil dengan baik.



*Tii Ario monoog rabanania kama pokomonulyon,
boi tataapo kolyo mopenget.
Oyo tia kumotalya uma?*

Ario memukul rebananya berkali-kali,
tetapi tetap juga cempeng.
Apa yang salah?



*Nilyombulriagi agu nilyombulriakonio rabanania.
Ondonganio tukido biig a duallyon lrimbungo rabana.
Oumao kotaangu! Taboi tali uwe didik a duallyom rabana
nokobvuri.*

Ia membolak-balikkan rebananya.
Ia mengamati setiap sisi dalam lingkaran rebana.
Oh, aku tahu! Tali rotan kecil di dalam rebana terlepas.



*Totoonon kulrito rebana dilamokeleg.
Kundii kodo galyan tali senar gitar kumusti pokobindilan.*

Pantas saja kulit rebana kurang kencang.
Ini seperti tali gitar yang harus dikencangkan.



*Nidumbulyanio uwe kundoo
kalyi motumulyod dako duallyom.
Boi tenaganio dilaboti mokeleg.*

Ia berusaha menekan rotan itu agar masuk ke dalam.
Namun tenaganya kurang kuat.



*Tii Ramang agu Tii Yudi nagi nodugup kunio.
Aakherio notaminilo nopokopio rabanano.*

Ramang dan Yudi ikut membantu.
Akhirnya mereka bisa memperbaiki rebananya.

*Kulrito rabana inokeleg ulang.
Tilo monombunu molatihan ulang monoog rabana.*

Kulit rebana menjadi kencang kembali.
Mereka pun mulai berlatih lagi menabuh rebana.





*Festival Rabana dumonombunulyon.
Taa Podolyo acara mogotad tiimiloni Ario.
Tii Yudi, tii Ramang, tii Aria, agu tii
Kipli aa tudunon panggung.*

Festival Rebana telah dimulai.
Pembawa acara memanggil tim Ario.
Yudi, Ramang, Aria, dan Kipli telah berada di panggung.



*Boi tii Ario dilyapoulyoagi.
Noitamoyon tembonio,
tilo tamaang notombunulyon
motampil kelepo dilyauwon tii Ario.*

Namun Ario belum juga muncul.
Waktu sudah dimulai,
teman-temannya mulai tampil tanpa Ario.



*Dung! Dung! Tak!
Dung! Dung! Tak!
Tii Ario notumulyod dagi balakang
agu monoog rabana sambe keleg.*

Dung! Dung! Tak!
Dung! Dung! Tak!
Ario muncul dari belakang dan
menabuh rebana dengan kuat.



*Tio monoog Rabana dondo
nokulriling-kulriling akunilo tamaang.
Tilo tamaang kindiatan agu
inosangan halyo tii Ario oulyoyon.*

Ia menabuh rebana sambil
berputar-putar mengelilingi teman-temannya.
Teman-temannya kaget dan
senang karena Ario sudah ada.



*Aksi agu kolriokio kumoheboh
naalri mokohibur tilo mongondong.
Sambe roa tingogo paka lrimonilo
mongondong naalri mokokeleg kunilo.
Tilo sambe ingag mokotampil dungan mopore.*

Aksi dan gerakan Ario yang heboh
membuat penonton terhibur.
Riuh suara tepuk tangan penonton
membuat mereka bersemangat tampil.
Mereka sangat senang dapat tampil dengan baik.



Biodata

Profil Penulis



KASMIR SYAMSUDIN MALE

Penulis adalah seorang Guru IPA di SMP Negeri 5 Bukal, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah. Lahir di Leok 1, 14 Mei 1991 dan merupakan alumnus S1 Pendidikan Kimia FKIP Universitas Tadulako Palu. Penulis bersama beberapa penulis dari Buol menuliskan cerita dalam buku antologi berjudul *"Menyembuhkan luka di Tanah Pogogul"* pada tahun 2022.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

Profil Ilustrator



MUHAMMAD JUDAWAN ANGRA ABDUSSALAM

Muhammad Judawan Angra Abdussalam akrab dipanggil Juda, merupakan anggota tim ilustrator InnerChild. Dia telah menjadi ilustrator selama 6 tahun. Dia juga berkarya dalam bidang ilustrasi, fotografi, dan poster.